

**PENINGKATAN HASILBELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MEDIA
GAMBAR MATERI AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN
SUMBERDAYA ALAMDAN POTENSI LAIN DI DAERAHNYA PADA
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PULAUKIJANGKECAMATAN RETEH**



**OLEH:
SITI ASIYAH
NIM. 10911009130**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENINGKATAN HASILBELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MEDIA
GAMBAR MATERI AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN
SUMBERDAYA ALAMDAN POTENSI LAIN DI DAERAHNYA PADA
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH**

Skripsi

**Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam
(S.Pd.I)**



OLEH:

SITI ASİYAH

NIM. 10911009130

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENINGKATAN HASILBELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MEDIA
GAMBAR MATERI AKTIVITAS EKONOMI YANG BERKAITAN DENGAN
SUMBERDAYA ALAMDAN POTENSI LAIN DI DAERAHNYA PADA
SISWA KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PULAU KIJANG KECAMATAN RETEH**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I)



OLEH:

SITI ASIYAH

NIM. 10911009130

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

SITI ASIIYAH (2012) : Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan Media Gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV MIN Pulau Kijang, Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu hasil belajar IPS siswa variabel X, dan penggunaan Media Gambar variabel Y yang merupakan objek penelitian. Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli 2011 - Januari 2012. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas.

Dari hasil observasi sebelum tindakan hasil belajar rata-rata 40% dengan kategori sangat rendah. Pada siklus I pertemuan I rata-rata 42% atau kategori Rendah, pada siklus I pertemuan 2 rata-rata 50% atau kategori cukup tinggi sedang pada siklus II pertemuan pertama terjadi peningkatan menjadi rata-rata 62% atau kategori tinggi dan pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan lagi menjadi rata-rata 93% atau kategori sangat tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan hasil pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar sudah dapat dikatakan berhasil.

سيتي أيسياه (2012): ترقية الحصول الدراسية العلوم الاجتماعية من خلال وسيلة الصور
بالمدرسة الابتدائية الحكومية فولاو كيجانغ
بمركز ريتيه.

تهدف الدراسة لمعرفة استخدام طريقة التعليم المشكلات المبنية على التمهيد في ترقية
الحصول الدراسية العلوم الاجتماعية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية
فولاو كيجانغ بمركز ريتيه.

تتكون الدراسة من المتغيرين هما الحصول الدراسية العلوم الاجتماعية وهو متغير x و
استخدام وسيلة الصور وهو متغير y و يكون هدفا في هذه الدراسة. انعقدت الدراسة في شهر
يوليو 2011 إلى شهر يناير 2012. هذه الدراسة هي دراسة عملية الفصل.

كانت الحصول الدراسة المتوسطة هي 40 في المائة و هي على المستوى ضعيف جدا.
و في الدور الأول في الجلسة اولى بقدر 42 في المائة أو على المستوى ضعيف، و في الدور
الثاني للجلسة الأولى نحو 62 أو على المستوى جيد و في الدور الثاني للجلسة الثانية نحو
93 في المائة أو على المستوى جيد جدا. تدل هذه الحالة على أن استخدام طريقة الصور
لترقية الحصول الدراسية لدي الطلاب كان ناجحا.

ABSTRACT

M. Syamsuri (2012): The Increasing of Social Studies Learning Results Through Picture Media at the Fourth Year Students of MIN Pulau Kijang sub-district of Reteh.

The objective of this study was to find out the using of Picture Media in increasing students' learning results of social studies at the fourth year students of MIN Pulau Kijang sub-district of Reteh.

This study consisted of two variables, learning results of social studies as X variable and using picture media as Y variable and also as the object of this study. The study was administered on July 2011 to January 2012. This study was designed as classroom action research.

Based on the results of observation prior action that learning results on average score was 40% and categorized very low, at the first cycle of the first meeting the average score was 42% or categorized low, at the first cycle of the second meeting the average score was 50% or categorized enough, at the second cycle of the first meeting the average score was 62% or categorized good or high and at the second cycle of the second meeting the average score was 93 or categorized very good. This indicates that picture media increased students' learning results of social studies.

PENGHARGAAN

Bismillah hirrahmanirrahim

Alahamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul *Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh.*

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terimakasih kepadayang terhormat

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Suska Riau beserta staf.
3. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Ibu Dr. Hertina, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan petunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen DMS di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
6. Bapak Drs. Purnomo selaku kepala sekolah MIN Pulau Kijang Kecamatan Reteh beserta Majelis Guru yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
7. Suroto, MA, suami tercinta dan anak-anak tersayang yang selalu memberikan pengertian, dorongan, semangat serta do'a kepada peneliti.
8. Dan teman yang tidak dapat dituliskan namanya satu persatu yang ikut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua jasa dan budi baik semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terimakasih semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Pekanbaru, 25 Februari 2012

Peneliti

Siti Asiyah
Nim. 10911009130

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGHAGAAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB. I PENNDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Definisi Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoretis	7
1. Pengertian Belajar	7
2. Prinsip-prinsip Belajar	9
3. Kemampuan Belajar	9
4. Media Gambar	12
5. Media Pembelajaran	15
6. Penggunaan Media Gambar	16
B. Penelitian yang relevan.....	17

C. Hipotesis tindakan.....	18
D. Indikator Keberhasilan.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Seubjek dan Objek Penelitian.....	23
B. Tempat Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian.....	23
D. Jenis dan Data Penelitian.....	25
E. Observasi dan Refleksi.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Setting Penelitian.....	29
B. Hasil Penelitian.....	34
C. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Simpulan.....	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan siswa, dari yang tidak tahu menjadi tahu. Agar siswa senang dan bergairah belajar, guru berusaha menyediakan dan menggunakan semua potensi dan upaya.

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.¹ Dalam kamus besar bahasa Indonesia, secara etimologi belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.”²

Pelajaran IPS dianggap kurang menarik bahkan banyak siswa yang menjadi pasif karena mereka hanya menerima materi pembelajaran dengan cara mendengarkan ceramah guru saja. Padahal yang seharusnya adalah proses pembelajaran berpusat pada siswa dan menggunakan berbagai media pembelajaran dimana guru sebagai pembimbing.

Metode mengajar yang dikembangkan dalam proses belajar mengajar merupakan interaksi edukatif antara guru dan siswa dengan mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

¹Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, Teori Belajar dan pembelajaran, Jogjakarta 2007, Hal 12

²*Ibid*, hlm 13

Lesllie J. Briggs dalam Dina Indriana menyatakan bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman video, dan lain sebagainya. Briggs juga berpendapat bahwa media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya menjadi proses belajar.³

Sejalan dengan perkembangan pendidikan yang semakin lama semakin maju maka sekolah mengadakan penyajian materi pelajaran dengan berbagai metode pengajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar yang di capai oleh siswa. Melalui pengembangan pertanyaan-pertanyaan anak didik dihadapkan dengan suatu deretan pertanyaan dan diharapkan siswa mampu memberikan jawaban yang, tepat.

Miarso dalam Dina Indriana menyatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar.⁴ Membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar serta membawa pengaruh psikologi dan rangsangan kegiatan belajar bagi siswa. Maka dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang ditaati dan diciptakan oleh guru.

Dalam kegiatan mengajar, penentuan strategi dan metode sangat penting. Pemilihan suatu strategi misalnya akan menentukan:

1. Pola interaksi kegiatan belajar mengajar.
2. Tahap-tahap pencapaian tujuan pengajaran, dan

³ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Diva Pers, Jogjakarta, 1989, hal 14

⁴ *Ibid* hal 14

3. Tingkat serta kadar hasil belajar.

Dengan demikian, apabila seseorang guru tidak cermat memilih strategi mengajarnya akan berakibat tidak tercapainya hasil maksimal proses belajar mengajar. Bahkan tujuan pembelajaran akan terganggu atau gagal.

Pendidikan merupakan usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya tersebut. Guru harus dapat membuat suatu tujuan dari proses belajar mengajar dapat terwujud. Salah satunya dengan pemilihan yang tepat terhadap metode dan media yang digunakan. Sehingga proses belajar mengajar benar-benar dapat berjalan optimal.

Dari studi pendahuluan, di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh kabupaten Indragiri Hilir ditemui gejala-gejala sebagai berikut.

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam proses belajar mengajar.
2. Guru masih mendominasi dalam belajar mengajar, sehingga siswa tidak aktif.
3. Siswa yang tuntas belajar atau memenuhi KKM adalah 5 orang dari 12 orang siswa. (42%)
4. Nilai rata-rata siswa masih di bawah standar minimal yang diharapkan yaitu 6,5.

Melihat kondisi di atas, penulis perlu mengadakan perubahan yaitu mengadakan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar.

Dalam belajar Adakalanya sumber belajar siswa hanya mengharapkan pertolongan guru karena itu guru harus berinisiatif menggunakan alat bantu seperti alat peraga. Media gambar merupakan alat visual yang efektif karena dapat membantu guru memberi penjelasan yang lebih akurat kepada siswa. Foto (gambar) dapat mengatasi ruang dan waktu serta dapat memperjelas masalah dalam bidang apa saja.⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian khususnya mengenai penggunaan media gambar dan diberi judul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Gambar pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini, maka penulis memberikan pengertian atau definisi sebagai berikut:

1. Peningkatan; proses, perbuatan, cara meningkatkan (usaha, kegiatan, dsb).⁶

Adapun yang ditingkatkan dalam penelitian ini adalah kemampuan belajar IPS Materi Mengenal Aktivitas Ekonomi yang Berkaitan Sumberdaya Alam dan Potensi Lain Di Daerahnya Melalui Media Gambar pada Siswa

⁵ Zaitun, *Bahan Ajar Media Pembelajaran*, UIN SUSQA, Pekanbaru Riau, 2007, hal 14

⁶ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Tim Pustaka Phoenix, hal 879

Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Hasil sesuatu yang dibuat, diajadika, dan sebagainya oleh usaha, pikiran.⁷
 Hasil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar mengenal Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam dan potensi lain di daerahnya.
3. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁸
4. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tepe recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafis, televise, dan komputer.⁹

C. Rumusan Masalah

Permasalahan di atas akan dipecahkan dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui Media Gambar hasil belajar IPS Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh dapat ditingkatkan? ”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

⁷ *Ibid*, hal. 707.

⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2003, hal 2

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Raja Grafindo Persada Jakarta, 2002, hal 4

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui media gambar pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh? ”

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi berbagai pihak seperti:

- a. Bagi siswa, dengan penggunaan Media gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.
- b. Bagi guru, penelitian ini akan mendorong guru untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menggunakan metode-metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPS di madraqsah.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Belajar

James O. Wittaker, misalnya merumuskan belajar merupakan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.⁹ Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.¹⁰

Sesuai pendapat di atas Nana Sudjana mengemukakan bahwa belajar adalah proses aktif. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Citpa.2002 hal 12

¹⁰ Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta , 2004, Edisi Revisi, hal 38

ada disekitar individu. Tingkah laku sebagai hasil proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal.¹¹ Berdasarkan pendapat ini, perubahan tingkahlakulah yang menjadi intisari hasil pembelajaran.

Belajar yang terjadi pada individu merupakan perilaku kompleks, tindak interaksi antara pelajar dan pmlajar yang bertujuan. Dinamika pelajar yang bersifat internal, terkait dengan peningkatan hierarki ranah-ranagh kognetif, afektif, maupun psikomotorik.¹²

Pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar berarti akan menghasilkan hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi hal ihwal keilmuwan dan pengetahuan, konsep atau fakta (*kognitif*), hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (*afektif*) dan hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (*psikomotorik*). Dimikian diperkuat oleh M. Sobry Sotikno secara sederhana menjelaskan tujuan belajar yaitu, mengumpulkan data, penanaman konsep kecakapan serta pembentukan sikap dan perbuatan.¹³

Dari beberapa teori diatas dapat bahwa belajar merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya. Karena

¹¹ Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Rosda Karya. 2004 hal. 43

¹² Dimyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Rineka Cipta, 2009, hal 39.

¹³ M. Robry Sutikno, *Rahasia Sukses Belajar dan Mendidik Anak*, Mataram: NTP Press. 2007. hal 6

belajar merupakan suatu proses, maka di dalamnya terdapat tahapan-tahapan yang harus dilalui untuk sampai kepada hasil belajar itu sendiri.

2. Prinsip-prinsip Belajar

Paul Suparno dalam Sardiman mengemukakan beberapa prinsip dalam belajar yaitu:

- 1) Belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami.
- 2) Konstruksi makna adalah proses yang terus menerus.
- 3) Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Belajar bukanlah hasil perkembangan, tetapi perkembangan itu sendiri.
- 4) Hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman subjek belajar dengan dunia fisik dan lingkungannya.
- 5) Hasil belajar seseorang tergantung pada apa yang telah diketahui, si subjek belajar, tujuan, motivasi yang mempengaruhi proses interaksi dengan bahan yang sedang dipelajari.¹⁴

3. Kemampuan Belajar

Pada intinya tujuan belajar adalah ingin mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai. Pencapaian tujuan belajar

¹⁴ Sardiman *Op. Cit*, hal 38

berarti akan menghasilkan, hasil belajar. Relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar tersebut, hasil belajar itu meliputi:

- 1) Hal ihwal keilmuwan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif)
- 2) Hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif)
- 3) Hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik)¹⁵.

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau diperguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh matapelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru¹⁶.

Selanjutnya Dimyati dan Mujiono menjelaskan Hasil belajar adalah: Hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor dan

¹⁵ Sardiman, *Ibid*, hlm. 28

¹⁶ Tu,u. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa, Grasindo, Jakarta, 2004, hal. 75

dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar¹⁷.

Jika dianalisa beberapa teroti diatas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas, melalui evaluasi. Sehubungan dengan penelitian ini maka hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melaksanakan pembelajaran penerapan Media Gambar pada mata pelajaran IPS pada Materi Menenal aktivitas ekonomi yang berkaitan sumberdaya alam dan potensi lain di daerahnya pada Siswa Kelas IV MIN Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam pencapaian hasil belajar, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut yang secara garis besar dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal (berasal dari dalam diri), dan faktor eksternal (berasal dari luar diri. Slameto mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Yang termasuk dalam faktor intern seperti, faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi tiga faktor yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah (organisasi) dan faktor masyarakat¹⁸.

Menurut Bandura (1977) seorang behavioris moderat penemu teori *social learning observasional learning*, setiap proses belajar (didalam hal ini terutama

¹⁷ *Ibid*, hal. 3

¹⁸ Slameto. *Op. Cit.* hlm. 54-60

belajar sosial dengan menggunakan model) terjadi dalam urutan tahap peristiwa yang meliputi;

- 1) Tahap perhatian (*attentional phase*)
- 2) Tahap penyimpanan dalam ingatan (*retentionphase*)
- 3) Tahap reproduksi (*reproduction phase*)
- 4) Tahap motivasi (*mitivation phase*)¹⁹.

Noehi Nasution, dkk, dalam Syaiful Bahri Djamarah memandang belajar itu bukanlah suatu aktivitas yang berdiri sendiri. Mereka berkesimpulan ada unsur-unsur lain yang ikut terlibat langsung di dalamnya, yaitu masukan mentah (raw input) merupakan bahan pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (learning teaching process) dengan harapan dapat berubah menjadi keluaran (out put) dengan kualifikasi tertentu. Didalam proses belajar itu ikut berpengaruh sejumlah faktor lingkungan, yang merupakan masukan dari lingkungan (invironmental input) dan sejumlah faktor , instrumental (instrumental input) yang dengan sengaja dirancang dan dimanipulasikan guna menunjang tercapainya keluaran yang dikehendaki²⁰.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, jelaslah bahwa faktor yang mempengaruhi dalam arti menghambat atau mendukung proses belajar, secara garis besar dapat dikelompokkan dalam dua faktor, yaitu faktor intern (dari dalam diri subjek belajar) dan faktor ekstern (dari luar diri subjek belajar).

¹⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Bandung, Remaja rosda karya, 2007, hal. 111-112.

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah. *Op.Cit*, hal. 141

4. Media Gambar

Kata Media berasal dari bahasa latin Medius yang secara harifiah berarti “tengah, perantar atau perantara”.²¹ Pendapat lain mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Jadi, dapat dipahami bahwa guru, buku, teks dan lingkungan sekolah adalah media yang berfungsi sebagai saluran guna menyampaikan pesan atau informasi.

Media yang dapat digunakan dalam pembelajaran pengetahuan sosial adalah buku-buku paket IPS, majalah, surat kabar, gambar, radio, televisi, peta, globe, lingkungan baik fisik maupun social. Untuk pembelajaran afektif (nilai dan sikap), yang diperlukan media khusus untuk mencapai tujuan afektif. Media tersebut dinamakan media stimulus.

Menurut Sudjana menjelaskan bahwa media stimulus yang ampuh bagi pengajaran afektif harus memenuhi hal-hal sebagai berikut:

- 1) Diambil dari dunia nyata peserta didik
- 2) Pada nilai dan moral kontras
- 3) Mampu mengundang minat dan gairah yang melibatkan peserta didik.²²

Wujud nyata media stimulus dalam pembelajaran adalah cerita nyata, cerita rekayasa, gambar, film, kasus dan tokoh. Media ini sebenarnya tidak menyulitkan guru sebab semua mudah didapat .

²¹ Ibid hal 3

²² Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar, Remaja Rosdakarya*, Bandung, 1991, hal 26

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang sangat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai. Meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas, dan respon yang diharapkan. Siswa dapat menguasai setelah pembelajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat Bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata serta diciptakan oleh tenaga pendidik.

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran merupakan upaya memperjelas pengertian kepada siswa dan membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media gambar dapat memberikan pengalaman dan pengertian yang luas. Gambar tidak mudah terlupakan karena informasi yang didapatkan dianalisa melalui sensor penglihatan. Hal ini dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, minat siswa dan hasil belajarnya.

Media gambar adalah salah satu jenis media pengajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain dapat digunakan untuk mengantarkan pembelajaran, media dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan atau motivasi.

Menurut Hamalik, "media pembelajaran juga berperan untuk menyajikan pesan, memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran. Memperagakan

pengertian yang abstrak kepada pengertian yang nyata dan jelas, mengatasi keterbatasan ruang waktu dan daya indera manusia. Menimbulkan kegairahan belajar, mengatasi sikap pasif siswa serta mampu memberikan variasi dalam proses belajar mengajar.²³

Beberapa manfaat gambar sebagai media pembelajaran , yaitu:

- 1) Gambar bersifat konkrit, nyata terlihat.
- 2) Gambar mampu mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan kemampuan daya indra manusia.
- 3) Gambar dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan suatu masalah, baik masalah yang bersifat konkrit maupun abstrak.
- 4) Gambar merupakan media yang mudah didapat dan ekonomis.
- 5) Gambar juga mudah digunakan baik secara individual, kelompok, seluruh kelas maupun sekolah.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Zainal Aqib & Elham Rohmanto adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa).²⁴ Berdasarkan pengertian tersebut media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang berfungsi untuk membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

²³ Hamalik Oemar, Media Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara, 1997, hal 56

²⁴ Zainal Aqib & Elham Rohmanto, Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah, CV. Yrama Widya Bandung, 2007, hal 88

Proses belajar mengajar (PBM) dapat terjadi bila ada guru dan siswa, sedangkan proses pembelajaran dapat terjadi pada siswa walaupun tanpa guru. Menurut Arief S. Sadiman dan rekan mengatakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai.²⁵ Merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa yang dimaksud dengan media gambar adalah alat Bantu atau alat peraga yang berupa gambar-gambar dapat juga dikatakan sebagai sumber belajar yang bersumber pada alat atau bahan berupa gambar.

Pola lama pendidikan sekolah lebih mengarah pada PBM. Dimana guru lebih berperan dalam mengajari anak didik dengan berbagai pengetahuan, sehingga guru sangat dominan. Media pendidikan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertimbangkan hasil belajar yang ingin dicapai.

Dalam penuturan di atas dapat dikatakan media pembelajaran menunjuk pada perlengkapan yang akan mendorong lancarnya komunikasi. Karena komunikasi antar guru dan siswa akan semakin baik dan berhasil dengan penggunaan media pembelajaran.

6. Penggunaan Media Gambar

Secara umum media pendidik/pengajar mempunyai kegunaan sebagai berikut:

²⁵ Sadiman, Arief, dkk, Media Pendidikan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007, hal 29

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu serta daya indra
- 3) Mengatasi sikap pasif dan monoton bagi siswa dalam menerima pengajaran (materi).

Langkah-langkah penggunaan media gambar:

- 1) Menyampaikan tujuan pembelajaran,
- 2) Guru menyampaikan media,
- 3) Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut,
- 4) Guru menjelaskan materi dengan media gambar,
- 5) Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik,
- 6) Melalui penjelasan guru dan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan sumberdaya alam di daerahnya,
- 7) Siswa mendemonstrasikan dengan mengelompokkan sumberdaya alam di daerahnya,
- 8) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sekaligus mengadakan Tanya jawab,
- 9) Siswa menjawab pertanyaan dengan baik,
- 10) Guru memberikan tugas menulis berbagai macam aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam di daerahnya,
- 11) Melalui penjelasan dan pengamatan gambar, siswa dapat menuliskan didalam buku tulis (rangkum materi),
- 12) Guru mengadakan tes,
- 13) Guru mengawasi jalannya tes.

Pesan dan informasi yang dibawa oleh media dapat berupa pesan yang sederhana atau teramat kompleks namun jelas serta dapat dimengerti.

B. Penelitian yang Relevan

- C. Penelitian yang serupa sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu, diantaranya: Aisah (2005), yaitu dengan judul “Meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan metode Drill pada siswa kelas V SD Negeri 02 Padang mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Mahasiswa PGMI UIN Suska Pekanbaru. Penelitian tentang hasil belajar IPS dengan metode Drill memperoleh hasil bahwa kenyataan lapangan hasil belajar siswa meningkat. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti sendiri lakukan yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar. Perbedaannya penelitian Aisah dengan metode Drill, sedangkan peneliti dengan menggunakan *media gambar*.
- D. Rusminah (2006) Dengan judul Meningkatkan hasil belajar IPS melalui media gambar pada siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, hasil penelitian menunjukkan meningkatnya hasil siswa dengan menggunakan media gambar. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama meningkatkan hasil belajar IPS, hanya saja penelitian ini menggunakan media gambar, sedangkan peneliti sendiri menggunakan *Media Gambar*.
- E. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Diana Ermawati (2005) penerapan metode tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 03 Bangkinang Kabupaten Kampar, hasil penelitian menunjukkan

hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan tipe Jigsaw. Persamaannya terletak pada hasil belajarnya, sedangkan perbedaannya terdapat pada penerapan strateginya, yang mana penelitian ini meningkatkan hasil belajar sisw

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan Media Gambar, hasil belajar IPS materi aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam dan lainnya di daerahnya pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dapat ditingkatkan.

G. Indikator Keberhasilan.

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika pada akhir setiap siklus diperoleh data yang menunjukkan peningkatan persentase prestasi siswa standar 75 dari siklus sebelumnya.
2. Pada akhir setiap siklus diperoleh data yang menunjukkan rata-rata selalu mengikuti Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Pencapaian indikator keberhasilan dikatakan meningkat apabila data menunjukkan bahwa indikator keberhasilan pada siklus kedua lebih besar dari indikator keberhasilan pada siklus yang pertama dan seterusnya²⁶

Dalam hal ini peneliti menetapkan indikator keberhasilan secara klasikal 75% dan Kreteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 6,5

H. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah bila tingginya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam di daerahnya pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir telah dapat direduksi sebesar 80 % dari jumlah siswa.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengukur hasil belajar siswa mata pelajaran IPS materi sumber daya alam kita pada penelitian ini, maka peneliti menerapkan indikator berdasarkan teori sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/ dilakukan telah sempurna atau belum sempurna dan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun sebelumnya. Adapun aktivitas guru dalam proses pembelajaran terdiri atas 6 indikator yaitu:

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran,

²⁶ Muhadi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Shira Media, Yogyakarta, 2011, hlm 113

- b. Guru menyampaikan media,
- c. Guru menjelaskan materi dengan media gambar,
- d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sekaligus mengadakan Tanya jawab,
- e. Guru memberikan tugas menulis berbagai macam bentuk kerjasama,
- f. Guru mengadakan tes,
- g. Guru mengawasi jalannya tes.

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase kegiatan yang dilakukan guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat Baik	: 81% -- 100%
Baik	: 61% – 80%
Cukup Baik	: 41% -- 60%
Kurang Baik	: 21% – 40%
Tidak Baik	: 0% – 20%. ²⁷

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam belajar terlahir dari aktivitas yang dilakukan guru, aktivitas yang dilakukan siswa diantaranya adalah:

- a. Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut,
- b. Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik,
- c. Melalui penjelasan guru dan pengamatan gambar siswa dapat menunjukkan kerjasama dilingkungan sekitarnya,

²⁷ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta, 2006, hal, 89

- d. Siswa mendemonstrasikan dengan menunjukkan satu persatu berbagai macam bentuk kerjasama,
- e. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik,
- f. Melalui penjelasan dan pengamatan gambar, siswa dapat menuliskan didalam buku tulis (rangkum materi),

Pengukurannya apabila setiap kegiatan dilakukan siswa (Ya) dan apabila tidak dilakukan siswa (Tidak), apabila semua aktivitas dilakukan siswa sesuai dengan harapan yang diinginkan dengan jumlah siswa 12 orang merupakan aktivitas siswa yang sangat tinggi, kemudian ditentukan tingkat aktivitas belajar siswa dengan melihat persentase aktivitas yang dilakukan dan data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% – 80%
Cukup Tinggi	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % – 20% ²⁸

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari ciri-ciri dengan indikator sebagai berikut:

- a. Menyebutkan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

²⁸ *Ibid.* hal 33

- b. Mengelompokkan sumberdaya alam di daerahnya.
- c. Menjelaskan manfaat sumberdaya alam yang ada di daerahnya
- d. Menyebutkan kegiatan ekonomi di daerahnya.²⁹

Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat hasil belajar siswa, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Sangat tinggi	: 81% -- 100%
Tinggi	: 61% -- 80%
Sedang	: 41% -- 60%
Rendah	: 21% -- 40%
Sangat Rendah	: 0 % -- 20% ³⁰

²⁹ Tim Bina Karya Guru, *IPS Terpadu*, Erlangga, Jakarta, 2007, hal 119-129

³⁰ *Ibid.* hal. 33

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini guru dan siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2011/2012. Jumlah siswa kelas IV adalah 12 orang yang terdiri dari 7 orang siswa laki-laki dan 5 orang siswa perempuan. Sedangkan Objeknya adalah peningkatan hasil belajar IPS melalui media gambar pada Siswa.

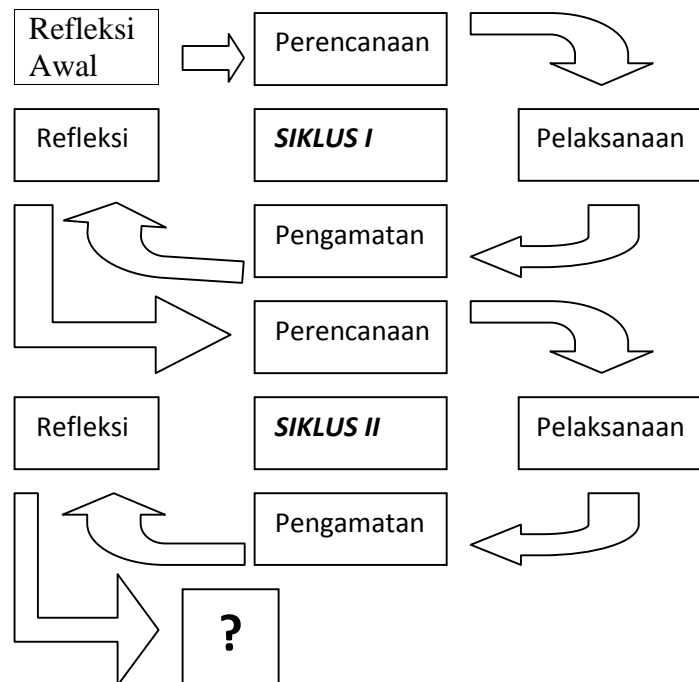
B. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Jalan Sunan Ampel Nomor Pulau Kijang Kijang Kecamatan Reteh.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 2 siklus, tiap-tiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: (a) perencanaan/persiapan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, (d) refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.³⁰



a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dan silabus
- 2) Membuat lembar observasi untuk melihat aktivitas siswa dalam pembelajaran.
- 3) Mengadakan evaluasi untuk menentukan hasil belajar IPS materi Membaca Peta Lingkungan Setempat melalui media gambar yang akan diterapkan.

³⁰ Suharsini Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bumi aksara, Jakarta, 2008, hal 16

b. Implementasi Tindakan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,
- 2) Guru menyampaikan media,
- 3) Guru menjelaskan materi dengan media gambar,
- 4) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sekaligus mengadakan tanya jawab,
- 5) Guru membentangkan tugas menulis berbagai macam bentuk kerjasama,
- 6) Guru mengadakan tes,
- 7) Guru mengawasi jalannya tes.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Data aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan media gambar.
- b. Data aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan media gambar.
- c. Data hasil belajar IPS materi Aktivitan ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam dan lain di daerahnya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Data aktivitas guru dalam menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Data tentang aktivitas guru berguna untuk mengetahui apakah proses pembelajaran yang diterapkan/dilakukan telah sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.
- b. Data aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Data tersebut berguna untuk mengetahui apakah siswa telah melakukan aktivitasnya dengan baik sesuai dengan yang diterapkan sebelumnya.
- c. Data kemampuan belajar IPS Materi Aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumberdaya alam dan lain di daerahnya kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir diperoleh melalui tes

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan prosentase. Caranya adalah apabila semua data telah terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif yang berwujud kata-kata atau kalimat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka di persentasekan dan ditafsirkan.

Hasil penelitian ini diperoleh dari tes awal. Data yang diperoleh pada siklus I dan II selanjutnya dianalisis dengan cara menghitung jumlah nilai hasil

evaluasi atas tes masing-masing siklus. Kemudian jumlah dihitung dengan persentase. Untuk memperoleh frekuensi digunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad ^{31}$$

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/ banyak individu

Untuk menentukan hasil belajar IPS materi mendeskripsikan tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda siswa, ada 5 kriteria yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah.

- 1) 81 - 100% dikatakan sangat tinggi
- 2) 61 - 80% dikatakan tinggi
- 3) 41 – 60 % dikatakan sedang
- 4) 21 – 40% dikatakan rendah
- 5) 0 - 20% dikatakan sangat rendah

E. Observasi dan Refleksi

1. Observasi

Observasi yaitu penelitian yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian di tempat berlangsungnya peristiwa dan peneliti berada bersama objek yang diteliti. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati perkembangan aktivitas

³¹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2004, hal.43.

siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan mengisi lembar-lembar observasi yang telah dibuat dan menilai hasil tindakan dengan menggunakan lembar observasi siswa dan guru. Tujuannya adalah agar observer mengetahui secara langsung apakah ada perubahan terhadap siswa sebelum dan setelah tindakan ini dilaksanakan.

2. Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis, Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi kegiatan yang dilakukan apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Hasil data tersebut dapat dijadikan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah berdiri sekolah

Sebelum menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang, pada tahun 60-an berdiri Pondok Pesantren Al-Irsyad yang didirikan oleh Bapak Ky. Tafsiruddin SO dari Jombang Jawa Timur dengan jumlah santri yang cukup banyak. Setelah Bapak Ky. Tafsiruddin SO kembali ke Tanah Jawa pesantrenpun mengalami kemunduran. Pada tanggal 8 Juni 1978 Masyarakat mendirikan Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama MIS Darul Ulum sebagai tindak lanjut dari pesantren Al-Irsyad yang masih menggunakan kurikulum lokal. Sebagai kepala MIS Darul Ulum adalah Bapak Asrori dengan jumlah guru 2 orang.

Pada tahun 1984 Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum mendapat status terdaftar dengan nomor piagam F/II/42/1984 dan sejak itu itu MIS Darul Ulum menggunakan kurikulum nasional sehingga dapat mengikuti EBTA/EBTANAS. Kepala sekolah Bapak M. Jufri dari Banyuwangi sehingga siswa yang lulus ujian EBTA/EBTANAS mendapat Ijazah. Bapak M Jufri menjabat kepala madrasah sampai bulan Mei Tahun 1987, kemudian digantikan oleh Bapak Suroto, BA.

Pada tahun 1988 Bapak Suroto, BA mempunyai ide untuk menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum untuk dinegerikan. Bapak Suroto mengadakan musyawarah bersama tokoh masyarakat yang hasilnya disepakati untuk dijadikan negeri. Sejak itu mulailah disusun permohonan penegerian pada tahun 1989.

Pada tanggal 25 Maret 1996, turun SK penegerian MIS Darul Ulum dengan SK Menteri Agama Nomor: 515A tahun 1995 yang menyatakan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang dengan jumlah ruang belajar 6 lokal, jumlah rombel 6 kelas, jumlah siswa 98 orang. Kurikulum suplemen kepala Madrasah Bapak Suroto, BA sampai tahun 2007. Pada tanggal 6 Juni 2007 Bapak Suroto, BA digantikan oleh Bapak Drs. Purnomo Sidik sampai sekarang.³²

2. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MIN Pulau Kijang
- b. NSM : 11140202204
- c. Status Madrasah : Negeri
- d. Luas Tanah : 10.843 M
- e. Alamat : jalan Sunan Ampel Parit 5
- f. Kelurahan : Pulau Kijang.
- g. Kecamatan : Reteh
- h. Kabupaten : Indragiri Hilir
- i. Provinsi : Riau
- j. Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

2. Keadaan Guru

Guru adalah faktor yang sangat menentukan dalam pencapaian tujuan pendidikan atau pengajaran. Jumlah guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau

³² Hasil Wawancara dengan M. Thoha tgl 8 Januari 2012.

Kijang termasuk kepala sekolah berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelasnya mengenai guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
KEADAAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PULAU KIJANG KECEMATAN RETEH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Nama	L/P	Gol	Jabatan	Mapel
1	Drs. Purnomo Sidik NIP. 1967012922000031001	L	IV/a	Kepala Sekolah	Fiqih
2	Drs. Bahtiar, HN NIP.196410211997031001	L	IV/a	Guru Mapel	Quran Hadits
3	Dra. Musdalilah NIP.196807131997032003	P	IV/a	Guru Mapel	IPA
4	Siti Asiyah, A.Ma. NIP.197909012005012005	P	IV/a	Guru Kls I	Tematik
5	Ibrani, S.Pd.I NIP.197405212007101019	L	III/a	Guru Mapel	B.Arab
6	Rahmatang, S.Ag NIP.19758052007012003	P	III/a	Guru Mapel	IPS
7	Siswoyo, S.Pd.I NIP.197605272007101002	L	III/a	Guru Mapel	B.Indonesia
8	M. Samsuri, A.Ma NIP.196801092005011007	L	II/c	Guru Mapel	Matematika
9	Yasri, A.Md. NIP.196910052005011005	L	III/a	Guru Mapel	Penjaskes
10	M. Ruswandi, A.Ma	L	II/b	Guru Mapel	PKn
11	Amal Yasin, A.Ma.Pd.	L	G.Bantu	Guru Mapel	Aqidah Akhlak
12	Siti Masriyah, S.Pd.I	P	Honor	Guru Kls I	Tematik
13	Amni Fadilah, A.Ma	P	Honor	Guru Kls II	Tematik
14	Siti Rofiah, A.Ma	P	Honor	Guru Mapel	SKI/Armel
15	Leni Rohani AF, S.Pd.I	P	Honor	Guru Mapel	B. Inggris
16	Harjunawati, A.Ma.Pd.	P	Honor	Guru Mapel	KTK
17	Syahrudun, A.Ma.Pd.	L	Honor	Tata Usaha	
18	Siti Nur Asiyah	P	Honor	Pramusaji	

Data Sekolah TP 2011

1. Keadaan Siswa

Sebagai sarana utama dalam pendidikan siswa merupakan sistem dibidang pendidikan dan dididik agar mencapai kedewasaan bertanggung-jawab oleh pendidik.

Adapun jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang pada tahun pelajaran 2011/2012 adalah 99 siswa. Jumlah tersebut sesuai dengan kondisi madrasah tersebut. Keadaan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.2
KEADAAN SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PULAU KIJANG KECEMATAN RETEH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Kelas	Keadaan Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I	7	10	17
2	II	14	11	25
3	III	8	15	23
4	IV	5	7	12
5	V	9	11	20
6	VI	8	6	14
Jumlah		49	65	99

Data Sekolah TP 2011

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu acuan penyelenggaraan disuatu lembaga pendidikan demi tercapainya tujuan lembaga pendidikan tersebut, dengan adanya KTSP tersebut maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Adapun kurikulum yang digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang saat ini adalah kurikulum 2006 atau KTSP. KTSP Madrasah Ibtidaiyah

Negeri Pulau Kijang dikembangkan sebagai perwujudan kurikulum pendidikan dasar dan menengah.

Tabel IV.3
KURIKULUM SARANA DAN PRASARANA MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI PULAU KIJANG KECEMATAN RETEH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu
1	Al Qura'an Hadits	2 Jam
2	Aqidah Akhlak	2 Jam
3	Fiqh	2 Jam
4	SKI	2 Jam
5	PKn	2 Jam
6	Bahasa Indonesia	6 Jam
7	Bahasa Arab	4 Jam
8	IPS	2 Jam
9	Matematika	6 Jam
10	IPA	6 Jam
11	Penjas Orkes	2 Jam
12	KTK	2 Jam
Muatan Lokal		
1	Bahasa Inggris	2 Jam
2	Bahasa Arab	2 Jam
Jumlah		42 Jam

Data Sekolah TP 2011

3. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang:

Tabel IV.4
SARANA DAN PRASARANA MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
PULAU KIJANG KECEMATAN RETEH
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

No	Jenis Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Belajar	6	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4	Ruang Majelis Guru	1	Baik
5	Ruang Rapat (Aula)	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	Buku	Cukup	Baik
8	Media	Cukup	Baik

Data Sekolah TP 2011

B. Hasil Penelitian

1. Sebelum Dilakukan Tindakan

Sebelum dilakukan tindakan pada siklus pertama, dalam proses belajar mengajar guru masih mengajar dengan cara-cara lama yaitu tanpa adanya variasi strategi pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kondisi belajar yang diterapkan guru tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.5
HASIL BELAJAR SISWA SEBELUM TINDAKAN

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar				Jml
		1	2	3	4	
1	M Turmuji					3
2	Nikmatul Muflikhah					1
3	Erni Syarifah Aini					2
4	Binti Miftahurrahmah					1
5	Ani Saputri					2
6	Abd Rahman					2
7	Juko Wiranto					1
8	Suliza Mariska					2
9	Siti Aisyah					1
10	Agus Mahfud					1
11	Aditia Dwi Cahyo					2
12	Wulandari					1
Jumlah		5	5	4	5	19
Persentase (%)		42%	42%	33%	42%	40%

Keterangan :

1. Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya.
2. Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerahnya
4. Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam

Berdasarkan hasil belajar di atas dapat dijelaskan ternyata jumlah kegiatan yang dilakukan dari setiap indikator yaitu 19. Persentase motivasi belajar siswa yaitu 40% ($19 : 48 \times 100\%$) persentase yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat klasifikasi hasil belajar siswa yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui hasil belajar siswa berada pada klasifikasi “Sangat Rendah” yang berada di bawah rentang 41% -- 61%.

Kondisi tingkat belajar siswa pada data awal yang diperoleh menuntut guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran dengan memilih salah satu strategi pembelajaran yang sesuai yaitu media gambar.

2. Deskripsi Siklus I

Pelaksanaan siklus pertama berfokus pada observasi awal yang telah dilakukan, siklus pertama berdasarkan kepada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP I) yang telah disusun sebelumnya.

a. Perencanaan Tindakan

Untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan terlebih dahulu peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang telah dipersiapkan adalah, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah media gambar. Meminta kesediaan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktifitas guru dan format pengamatan (lembar observasi) tingkat motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung dan tes untuk mengukur kemampuan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dimulai dari kegiatan awal dengan melakukan apersepsi dengan mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari, memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru menyangkut pelajaran yang lalu agar bersemangat dalam belajar.

Kegiatan Inti yaitu guru berusaha membangkitkan daya persepsi tentang sumber daya alam kita, membangkitkan keinginan untuk bertanya tentang sumber daya alam kita yang belum dimengerti oleh siswa, menggunakan strategi yang bervariasi dalam menjelaskan menjelaskan sumber

daya alam kita dan menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan dari sumber daya alam.

Selanjutnya menggunakan strategi yang sesuai dengan materi tentang sumber daya alam, guru menyajikan prasyarat belajar dalam materi tentang sumber daya alam dan memberikan kesempatan untuk sukses pada siswa, memberikan kesempatan untuk melakukan kontrol pribadi dalam materi tentang sumber daya alam, memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang materi tentang sumber daya alam, memberikan umpan balik/penguatan dan mempertahankan konsekuensi secara konsisten dari dalam materi tentang sumber daya alam.

Kegiatan akhir yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi tentang sumber daya alam yang kurang dipahami siswa

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru di bawah ini.

Tabel. IV.6
HASIL OBSEVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

N O	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan media				
3	Guru menjelaskan materi dengan media gambar.				
4	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sekaligus mengadakan Tanya jawab				
5	Guru memberikan tugas menulis berbagai macam bentuk kerjasama				
6	Guru mengadakan tes				
JUMLAH		4	2	4	2
PERSENTASE		67%	33%	67%	33%

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus pertama dengan dua kali pertemuan ternyata aktivitas yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan-kelemahan, pada pertemuan pertama 6 indikator yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar hanya 4 aktivitas yang dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 2 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Pada pertemuan ke 2 juga seperti pada pertemuan pertama, guru hanya melaksanakan 4 aktivitas sesuai RPP. Dengan demikian pada siklus pertama aktivitas yang dilakukan guru baik pertemuan pertama maupun pertemuan ke dua hanya terlaksana 67%. Aktivitas yang

dilakukan guru pada siklus pertama dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan menggunakan media gambar berada pada klasifikasi “Baik” antara rentang persen 61% – 80%

Aktivitas yang dilakukan guru dalam menggunakan media gambar tersebut sangat mempengaruhi tingkat aktivitas belajar siswa, berdasarkan observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil observasi dibawah ini.

Tabel IV.7
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN I SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	M Turmuji							3
2	Nikmatul Muflikhah							3
3	Erni Syarifah Aini							3
4	Binti Miftahurrahmah							3
5	Ani Saputri							4
6	Abd Rahman							3
7	Juko Wiranto							3
8	Suliza Mariska							3
9	Siti Aisyah							4
10	Agus Mahfud							2
11	Aditia Dwi Cahyo							4
12	Wulandari							2
Jumlah		7	7	6	7	5	5	37
Persentase (%)		58	58	50	58	42	42	51

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut,
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik,
3. Melalui penjelasan guru dan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan sumber daya alam didaerahnya,
4. Siswa mendemonstrasikan dengan menunjukkan satupersatu berbagai macam sumberdaya alam di daerahny,
5. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik,
6. Melalui penjelasan dan pengamatan gambar, siswa dapat menuliskan didalam buku tulis (rangkum materi),

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan pertama siklus pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu 37. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu 51% ($37 : 6 \text{ indikator} \times 12 \text{ siswa}$) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Pada pertemuan ke II siklus ke I hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.8
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	M Turmuji							3
2	Nikmatul Muflikhah							3
3	Erni Syarifah Aini							3
4	Binti Miftahurrahmah							3
5	Ani Saputri							4
6	Abd Rahman							3
7	Juko Wiranto							3
8	Suliza Mariska							3
9	Siti Aisyah							4
10	Agus Mahfud							2
11	Aditia Dwi Cahyo							4
12	Wulandari							2
Jumlah		7	7	6	7	5	5	37
Persentase (%)		58	58	50	58	42	42	51

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut,
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik,
3. Melalui penjelasan guru dan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan sumber daya alam di daerahnya,
4. Siswa mendemonstrasikan dengan menunjukkan satu persatu berbagai macam sumber daya alam di daerahnya,
5. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik,

6. Melalui penjelasan dan pengamatan gambar, siswa dapat menuliskan didalam buku tulis (rangkum materi),

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke II siklus pertama yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator sama dengan pertemuan pertama yaitu 37. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu 51% ($37 : 6 \text{ indikator} \times 12 \text{ siswa}$) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Kondisi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan media gambar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan tes, hasil belajar siswa yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus pertama ternyata hasil belajar siswa belum seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.9
HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS I

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar				Jml
		1	2	3	4	
1	M Turmuji					3
2	Nikmatul Muflikhah					1
3	Erni Syarifah Aini					2
4	Binti Miftahurrahmah					1
5	Ani Saputri					2
6	Abd Rahman					2
7	Juko Wiranto					1
8	Suliza Mariska					2
9	Siti Aisyah					1
10	Agus Mahfud					2
11	Aditia Dwi Cahyo					2
12	Wulandari					1
Jumlah		5	5	5	5	20
Persentase (%)		42%	42%	42%	42%	42%

Keterangan :

1. Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya.
2. Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerahnya
4. Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ke 1 siklus pertama terhadap hasil belajar siswa setelah proses belajar berlangsung, ternyata jumlah dari seluruh dari setiap indikator yaitu 20. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase hasil belajar siswa yaitu 42% ($20 : 48 \times 100\%$) persentase yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat klasifikasi hasil belajar siswa yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui hasil belajar siswa berada pada klasifikasi “Sangat Rendah” yang berada di bawah rentang 41% -- 61%.

Hasil observasi terhadap tingkat motivasi belajar siswa siklus pertama pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel IV.10
HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS I

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar				Jml
		1	2	3	4	
1	M Turmuji					3
2	Nikmatul Muflikhah					2
3	Erni Syarifah Aini					2
4	Binti Miftahurrahmah					1
5	Ani Saputri					2
6	Abd Rahman					2
7	Juko Wiranto					2
8	Suliza Mariska					2
9	Siti Aisyah					1
10	Agus Mahfud					2
11	Aditia Dwi Cahyo					2
12	Wulandari					2
Jumlah		7	6	6	5	24
Persentase (%)		58%	50%	50%	42%	50%

Keterangan :

1. Menyebutkan sumber daya alam yang berpotensi di daerahnya.
2. Mengelompokkan sumber daya alam di daerahnya.
3. Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada di daerahnya
4. Menjelaskan perlunya melestarikan sumber daya alam

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus pertama terhadap hasil belajar siswa selama setelah proses belajar berlangsung, ternyata jumlah dari seluruh dari setiap indikator yaitu 24. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase hasil belajar siswa yaitu 50% ($20 : 48 \times 100\%$) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata hasil belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%.

Melihat kondisi hasil belajar siswa setelah dilakukan tes pada siklus pertama belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penelitian ini perlu dilakukan perbaikan

pembelajaran dengan memberikan penguatan dalam proses pembelajaran atau pemberian *reinforcemen* pada siklus berikutnya yaitu siklus ke II.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran siklus I diperoleh gambaran hasil aktivitas guru dan hasil belajar siswa. Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar siswa diketahui bahwa:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar yang dilaksanakan 2 kali pertemuan hanya 4 aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 2 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Dengan demikian pada siklus pertama aktivitas yang dilakukan guru hanya terlaksana 67%. Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar melalui media gambar berada pada klasifikasi “Baik” antara rentang persen 61% – 80%
2. Persentase aktivitas belajar yang dilakukan siswa yaitu 51% maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%
3. Persentase hasil belajar siswa pada pertemuan pertama yaitu 42% sedangkan pada pertemuan ke 2 meningkat 50% maka berdasarkan

klasifikasi yang telah ditentukan ternyata motivasi belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Sedang” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%

Kondisi proses pembelajaran dengan melalui media gambar yang telah diterapkan guru pada siklus pertama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa belumlah seperti harapan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Deskripsi Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua berfokus pada hasil refleksi yang dilakukan pada siklus pertama yang telah dilakukan, siklus ke II dilaksanakan berdasarkan kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2) yang telah disusun sebelumnya.

a. Perencanaan Tindakan

Untuk kesempurnaan penelitian yang akan dilaksanakan pada siklus ke II ini terlebih dahulu peneliti mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang telah dipersiapkan adalah perangkat pembelajaran yaitu RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah melalui media gambar, meminta kesediaan teman sejawat (*observer*), menyusun format pengamatan (lembar *observasi*) tentang aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung,

serta lembaran tes tingkat hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ke II dilaksanakan dengan kegiatan awal yaitu mengaitkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan dipelajari dan memotivasi siswa dengan cara memberikan pujian kepada siswa yang bisa menjawab dengan benar pertanyaan dari guru menyangkut pelajaran yang lalu agar bersemangat dalam belajar.

Kegiatan Inti yaitu guru berusaha membangkitkan daya persepsi tentang sumber daya alam kita, membangkitkan keinginan untuk bertanya tentang sumber daya alam kita yang belum dimengerti oleh siswa, menggunakan strategi yang bervariasi dalam menjelaskan menjelaskan sumber daya alam kita dan menyajikan isi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan dari sumber daya alam.

Selanjutnya menggunakan strategi yang sesuai dengan materi tentang sumber daya alam, guru menyajikan prasyarat belajar dalam materi tentang sumber daya alam dan memberikan kesempatan untuk sukses pada siswa, memberikan kesempatan untuk melakukan kontrol pribadi dalam materi tentang sumber daya alam, memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan tentang materi tentang sumber daya alam, memberikan umpan balik/penguatan dan mempertahankan konsekuensi secara konsisten dari dalam materi tentang sumber daya alam.

Kegiatan akhir yaitu memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi sumber daya alam yang kurang dipahami siswa

c. Pengamatan

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap aktivitas guru pada siklus ke II selama proses pembelajaran yang berlangsung, dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan dan dapat dilihat pada tabel hasil observasi aktivitas guru di bawah ini.

Tabel. IV.11
HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU PERTEMUAN I SIKLUS II

N O	AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	ALTERNATIF			
		Pertemuan I		Pertemuan II	
		YA	TIDA K	YA	TIDAK
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Guru menyampaikan media				
3	Guru menjelaskan materi dengan media gambar.				
4	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sekaligus mengadakan Tanya jawab				
5	Guru memberikan tugas menulis berbagai macam bentuk kerjasama				
6	Guru mengadakan tes				
JUMLAH		5	1	6	0
PERSENTASE		83%	17%	100%	0%

Berdasarkan tabel hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus kedua dengan dua kali pertemuan ternyata aktivitas yang dilakukan guru telah berjalan dengan baik. Namun dalam

pelaksanaannya masih ditemukan kelemahan, pada pertemuan pertama 6 indikator yang harus dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar hanya 5 aktivitas yang dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 1 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Pada pertemuan ke 2 guru sudah melaksanakan ke 6 aktivitas sesuai RPP. Dengan demikian pada siklus kedua aktivitas yang dilakukan guru pada pertemuan pertama baru terlaksana 83%. Sedangkan pada pertemuan ke dua sudah terlaksana semua atau 100%. Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan menggunakan media gambar berada pada klasifikasi “Sangat Baik” antara rentang persen 81% – 100%

Aktivitas yang dilakukan guru dalam menggunakan media gambar tersebut sangat mempengaruhi tingkat aktivitas belajar siswa, berdasarkan observasi terhadap aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel hasil observasi dibawah ini.

Tabel IV.12
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN I SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	M Turmuji							4
2	Nikmatul Muflikhah							3
3	Erni Syarifah Aini							4
4	Binti Miftahurrahmah							3
5	Ani Saputri							5
6	Abd Rahman							4
7	Juko Wiranto							3
8	Suliza Mariska							4
9	Siti Aisyah							4
10	Agus Mahfud							3
11	Aditia Dwi Cahyo							4
12	Wulandari							3
Jumlah		7	8	8	7	8	6	42
Persentase (%)		58	67	67	58	67	50	58

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut,
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik,
3. Melalui penjelasan guru dan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya,
4. Siswa mendemonstrasikan dengan menunjukkan satupersatu tempat kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya,
5. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik,
6. Melalui penjelasan dan pengamatan gambar, siswa dapat menuliskan didalam buku tulis (rangkum materi),

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan pertama siklus kedua yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator yaitu 42. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui persentase aktivitas belajar siswa yaitu 58% ($42 : 6 \text{ indikator} \times 12 \text{ siswa}$) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% - 60%.

Pada pertemuan ke II siklus ke II hasil observasi aktivitas yang dilakukan siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.13
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	M Turmuji							5
2	Nikmatul Muflikhah							4
3	Erni Syarifah Aini							5
4	Binti Miftahurrahmah							4
5	Ani Saputri							6
6	Abd Rahman							5
7	Juko Wiranto							4
8	Suliza Mariska							5
9	Siti Aisyah							5
10	Agus Mahfud							4
11	Aditia Dwi Cahyo							5
12	Wulandari							4
Jumlah		12	9	11	8	8	9	57
Persentase (%)		100	75	92	67	67	75	79

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan gambar-gambar tersebut,
2. Siswa mendengarkan penjelasan materi dengan baik,
3. Melalui penjelasan guru dan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi yang ada di daerah tempat tinggalnya,
4. Siswa mendemonstrasikan dengan menunjukkan satupersatu tempat kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya,
5. Siswa menjawab pertanyaan dengan baik,
6. Melalui penjelasan dan pengamatan gambar, siswa dapat menuliskan didalam buku tulis (rangkum materi),

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke II siklus kedua yang dilakukan ternyata jumlah dari seluruh aktivitas yang dilakukan siswa dari setiap indikator berbeda dengan pertemuan pertama yaitu pertemuan pertama 42 atau 58%, Sedangkan pertemuan kedua 57 atau 79%. Berdasarkan jumlah tersebut dapat ketahui rata-rata 50 atau 69% ($42 + 57 : 2 : 6 \text{ indikator} \times 12$

siswa) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus kedua berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 61% -- 80%.

Kondisi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan media gambar sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, berdasarkan tes, hasil belajar siswa yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus kedua ternyata hasil belajar siswa sudah walaupun belum sampai harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.14
HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN 1 SIKLUS II

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar				Jml
		1	2	3	4	
1	M Turmuji					4
2	Nikmatul Muflikhah					3
3	Erni Syarifah Aini					2
4	Binti Miftahurrahmah					2
5	Ani Saputri					3
6	Abd Rahman					3
7	Juko Wiranto					3
8	Suliza Mariska					2
9	Siti Aisyah					2
10	Agus Mahfud					2
11	Aditia Dwi Cahyo					2
12	Wulandari					2
Jumlah		9	8	8	5	30
Persentase (%)		75%	67%	67%	42%	62%

Keterangan :

1. Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
2. Menunjukkan tempat-tempat kegiatan ekonomi di daerah tempat tinggalnya.
3. Menunjukkan tempat-tempat sumberdaya alam pertanian, kelautan, pantai, mineral, energi ruang,
4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Berdasarkan hasil tes pada pertemuan ke 1 siklus kedua terhadap hasil belajar siswa setelah proses belajar berlangsung, ternyata jumlah dari seluruh dari setiap indikator yaitu 30. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase hasil belajar siswa yaitu 62% ($30 : 48 \times 100\%$) persentase yang diperoleh dibandingkan dengan tingkat klasifikasi hasil belajar siswa yang telah ditetapkan, maka dapat diketahui hasil belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi” yang berada di bawah rentang 61% -- 80%.

Hasil tes terhadap hasil belajar siswa siklus kedua pertemuan ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel IV.15
HASIL BELAJAR SISWA PERTEMUAN 2 SIKLUS II

No	Nama Siswa	Indikator Hasil Belajar				Jml
		1	2	3	4	
1	M Turmuji					4
2	Nikmatul Muflikhah					3
3	Erni Syarifah Aini					2
4	Binti Miftahurrahmah					2
5	Ani Saputri					3
6	Abd Rahman					3
7	Juko Wiranto					3
8	Suliza Mariska					2
9	Siti Aisyah					2
10	Agus Mahfud					2
11	Aditia Dwi Cahyo					2
12	Wulandari					2
Jumlah		11	11	9	8	39
Persentase (%)		92%	92%	75%	67%	93%

Keterangan :

1. Mengenal aktivitas dan ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.
2. Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya
4. Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Berdasarkan hasil observasi pada pertemuan ke 2 siklus kedua terhadap hasil belajar siswa selama setelah proses belajar berlangsung, ternyata jumlah dari seluruh dari setiap indikator yaitu 39. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui persentase hasil belajar siswa yaitu 93% ($39 : 48 \times 100\%$) maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata hasil belajar siswa pada pertemuan ke 2 siklus kedua berada pada klasifikasi tingkatan “Sangat Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%.

Melihat kondisi proses pembelajaran melalui media gambar yang telah diterapkan guru pada siklus ke II dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa telah seperti harapan dalam penelitian ini, karena indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah setelah Penerapan Pemberian Reimporecemen siswa yang mempunyai hasil yang cukup tinggi dalam belajar mencapai 50%. Sedangkan pada siklus ke II setelah dilakukan observasi ternyata siswa yang mempunyai hasil belajar yang tinggi karena telah mencapai 93% yang artinya telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat hasil belajar siswa pada mata Ilmu Pengetahuan Sosial, maka peneliti dengan observer melakukan diskusi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama dan kedua, hasil diskusi tersebut diantaranya adalah:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar hanya 5 aktivitas yang dilakukan guru sesuai dengan RPP yang disusun sebelumnya sedangkan 2 aktivitas belum dilakukan dengan baik. Dengan demikian pada siklus pertama aktivitas yang dilakukan guru hanya terlaksana 50%. Aktivitas yang dilakukan guru pada siklus pertama dibandingkan dengan tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan metode media gambar berada pada klasifikasi “Cukup Baik” antara rentang persen 41% – 60%
2. Persentase aktivitas belajar yang dilakukan siswa yaitu 51% maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus pertama berada pada klasifikasi tingkatan “Cukup Tinggi” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%
3. Persentase hasil belajar siswa yaitu 50% maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata hasil belajar siswa pada siklus ke I berada pada klasifikasi tingkatan “sedang” yang berada di antara rentang persen 41% -- 60%

Kondisi proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang telah diterapkan guru pada siklus pertama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa belumlah seperti harapan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil refleksi siklus pertama maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus ke II. Fokus perbaikan yang dilakukan pada siklus ke II adalah kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke II, kelemahan-kelemahan pada siklus pertama merupakan fokus perbaikan pada siklus ke dua, maka

terjadi peningkatan baik aktivitas guru dalam Penerapan media gambar, aktifitas siswa maupun hasil belajar siswa. Hasil pelaksanaan siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Guru telah melaksanakan semua indikator aktivitas dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media gambar, artinya aktivitas guru pada siklus ke II telah mencapai 100% dan dibandingkan dengan klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam mengajar dengan Penerapan Pemberian Reimportecemen berada pada klasifikasi “Sangat Baik” antara rentang 81%--100%.
2. Aktivitas belajar siswa yaitu 79% maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan ternyata aktivitas belajar siswa pada siklus ke II berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%
3. Hasil belajar siswa setelah dilakukan observasi dengan persentase 93% dengan demikian ternyata hasil belajar siswa pada siklus ke II berada pada klasifikasi tingkatan “Tinggi” yang berada di antara rentang persen 81% -- 100%

Memperhatikan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan melalui 2 siklus dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui media gambar, pada siklus ke II ternyata telah seperti harapan dalam penelitian ini dan telah memenuhi kriteria indikator keberhasilan dalam penelitian ini.

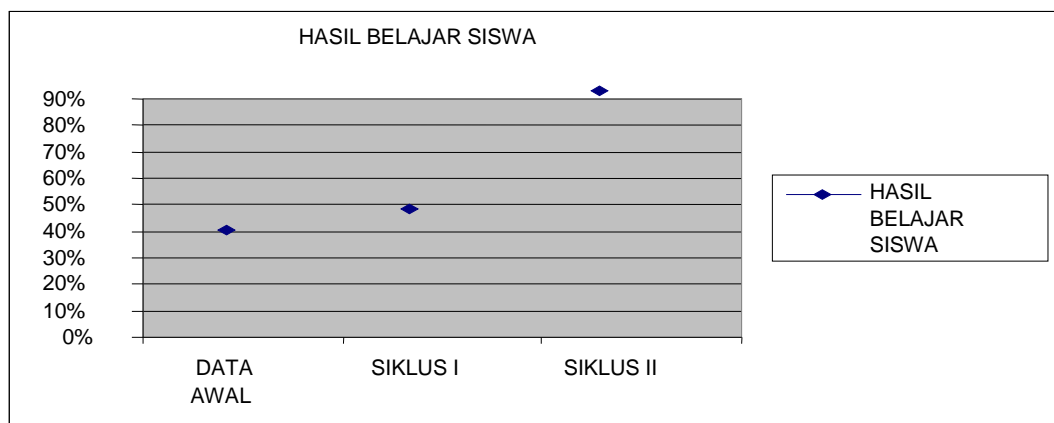
Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus pertama ke siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV.16
PERBANDINGAN PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

NO	INDIKATOR	Data Awal		Siklus I		Siklus II	
		Frek	%	Frek	%	Frek	%
1	Keantusiasan dalam belajar	5	42	7	58	11	92
2	Minat atau perhatian pada pembelajaran,	5	42	6	50	11	92
3	Keterlibatan dalam kegiatan belajar,	4	33	6	50	9	75
4	Rasa ingin tahu pada isi pembelajaran,	5	42	5	42	8	67
JUMLAH		19	40%	24	50%	39	93%

Dari tabel IV.16 dapat pula dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang disampaikan pada bab IV setelah diadakan penelitian tindakan kelas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa melalui penerapan Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dalam Ilmu Pengetahuan Sosial.

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai siswa pada perbaikan pembelajaran IPS sebelum tindakan rata-rata hasil belajar siswa 40% dengan klasifikasi kurang tinggi, pada siklus I pertemuan pertama hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 50% dengan klasifikasi cukup tinggi.

Sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 93% dengan klasifikasi sangat tinggi. Keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam proses pembelajaran IPS melalui media gambar pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pulau Kijang Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir dapat dikatakan berhasil sepenuhnya.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui media gambar dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan tentang penggunaan melalui media gambar yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan saran yakni:

Supaya guru selalu memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang hasil belajarnya masih rendah, melalui LKS dan bimbingan dan bimbingan lainnya seperti tutor sebaya dan lain-lain. Agar tidak menghabiskan waktu yang lama maka guru harus mempersiapkan materi sebelum proses belajar dimulai serta menyampaikan kepada siswa agar mempersiapkan tugas yang diberikan untuk pertemuan yang akan datang.

Agar pelaksanaan penerapan media gambar dapat berjalan dengan baik, maka sebaiknya guru lebih sering menerapkannya. Dalam menggunakan media gambar sebaiknya guru dapat memilih tingkat kelas yang sesuai. Karena penerapan media yang tidak sesuai dengan karakter kelas dapat menyulitkan siswa, bukan malah membantu siswa. Media gambar juga cocok diterapkan pada siswa kelas rendah seperti kelas satu, dua dan tiga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi,. Joko Tri Prasetya. 2005*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Anas Sudijono. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2002, hal 4
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan pembelajaran*, Jogjakarta 2007
- Dimiyati, Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Rineka Cipta, 2009, hal 39.
- Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, Jogjakarta, Diva Pershal14
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Timpustaka Ponik, Hal 879
- M. Robry Sutikno, *Rahasia Sukses Belajar dan Mendidik Anak*. Mataram: NTP Press. 2007.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Bandung. Remaja rosda karya. 2007
- Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* , Bandung: Rosda Karya. 2004
- Nana Sudjana, *Pendidikan Hasil Proses Belajar*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1998
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997
- Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian UntukmGuru-Karyawan dan peneliti Pemula*, Bandung, Alfabeta, 2006
- Sadiman. A.M, Arif dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.

- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Citpa.2002 hal
- Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada 2004. Edisi Revisi
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta. 2003 hal 2
- Tim Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP*. Jakarta: Pustaka Yustisia. 2007.
- W.S. Winkel. 1993. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Wina sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta : PT. kencana, 2007
- Zainal Aqib & Elham Rohmanto, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, Bandung: CV. YRAMA WIDYA, 2007
- Tu,u. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta. Grasindo, 2004.